

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS INFORMASI PENTING SEHUBUNGAN DENGAN
PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II
KEPADA PEMEGANG SAHAM (“INFORMASI PENTING”)**

INFORMASI PENTING INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS INFORMASI PENTING SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN MODAL DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN PADA TANGGAL 4 OKTOBER 2022.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PENTING INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI PENTING INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK BUMI ARTA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PENTING INI.



P.T. BANK BUMI ARTA Tbk

Berkedudukan di Jakarta Pusat

Kegiatan Usaha Utama:
Perbankan

Kantor Pusat:

Gedung Bank Bumi Arta
Jl. KH Wahid Hasyim No. 234 – 236
Jakarta Pusat 10250
Telepon: (021) 2300 893, 2300 455
Faksimili: (021) 2303 624, 3102 632, 31925 291
E-mail: corporate.secretary@bankbba.co.id
Situs web: www.bankbba.co.id

Kantor Cabang:

Per tanggal 30 September 2022, Perseroan memiliki 11 Kantor Cabang dan 15 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di Sumatera Utara, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Selatan

**PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERDAHULU II PT BANK BUMI ARTA TBK
 (“PMHMETD II”)
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA
PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)**

Perseroan menawarkan sebesar 616.000.000 (enam ratus enam belas juta) Saham Baru atau sebesar 18,18% (delapan belas koma satu delapan persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD II dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham (“Saham HMETD”). Setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) pada tanggal 1 Desember 2022 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp 1.345,- (seribu tiga ratus empat puluh lima Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD II ini adalah sebesar Rp828.520.000.000,- (delapan ratus dua puluh delapan miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II dengan cara penerbitan HMETD ini adalah saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (rounded down). Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 (“POJK No.32/2015”), dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD akan menjadi tidak berlaku lagi.

Melalui surat pernyataan tertanggal 4 November 2022, PT Surya Husada Investement (“SHI”) selaku pemegang 25,45% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diterima dan menjadi haknya berdasarkan proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan yaitu sejumlah 156.800.000 (seratus lima puluh enam juta delapan ratus ribu) HMETD. Sehubungan dengan komitmen tersebut, SHI menyatakan sanggup dan memiliki kecukupan dana yang dibuktikan dengan adanya surat keterangan dari PT Bank Bumi Arta Tbk No.016/NSB/XI/2022/Pimp tanggal 4 November 2022 dengan jenis rekening deposito dan surat keterangan dari PT Bank DBS Indonesia No.6910/XI/DBSI/IBG-JKT/2022 tanggal 3 November 2022 dengan jenis rekening deposito.

Melalui surat pernyataan tertanggal 4 November 2022, PT Dana Graha Agung ("DGA") selaku pemegang saham 15,27% menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD, yang akan diterima dan menjadi haknya berdasarkan proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan, yaitu sejumlah 94.080.000 (sembilan puluh empat juta delapan puluh ribu) HMETD. Sehubungan dengan komitmen tersebut, DGA menyatakan sanggup dan memiliki kecukupan dana yang dibuktikan dengan surat keterangan dari PT Bank Bumi Arta Tbk No.015/NSB/XI/2022/Pimp tanggal 4 November 2022 dengan jenis rekening deposito dan surat keterangan dari Bank of China (Hong Kong) Limited tanggal 4 November 2022 dengan jenis rekening koran dan deposito.

Melalui surat pernyataan tertanggal 4 November 2022, PT Budiman Kencana Lestari ("BKL") selaku pemegang 10,18% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD, yang akan diterima dan menjadi haknya berdasarkan proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan yaitu sejumlah 62.720.000 (enam puluh dua juta tujuh ratus dua puluh ribu) HMETD. Sehubungan dengan komitmen tersebut, BKL menyatakan sanggup dan memiliki kecukupan dana yang dibuktikan dengan surat keterangan dari PT Bank Bumi Arta Tbk No.021/XI/2022/Pim tanggal 4 November 2022 dengan jenis rekening koran.

Melalui surat pernyataan tertanggal 4 November 2022, PT Takjub Finansial Teknologi ("TFT") selaku pemegang 40,00% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan sebagian dari proporsi yang menjadi haknya, yaitu setidaknya-tidaknnya sebanyak 24.640.000 (dua puluh empat juta enam ratus empat puluh ribu) lembar saham. Tidak ada pengalihan HMETD yang dimiliki oleh TFT kepada pihak lain. Sehubungan dengan komitmen tersebut, TFT menyatakan sanggup dan memiliki kecukupan dana yang dibuktikan dengan surat keterangan dari PT Bank Bumi Arta Tbk No.852/WH/XI/2022/PC tanggal 4 November 2022 dengan jenis rekening koran dan deposito, serta rekening koran di PT Bank Central Asia Tbk tertanggal 4 November 2022 dan rekening dana nasabah berdasarkan Fund Statement dari PT Ajaib Sekuritas Asia per tanggal 31 Oktober 2022

Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank Bumi Arta Tbk No. 21 tanggal 4 November 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, SHI dan DGA sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru dengan ketentuan SHI berkewajiban membeli 62,5% dari seluruh sisa saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 173.600.000 (seratus tujuh puluh tiga juta enam ratus ribu) saham dan DGA berkewajiban membeli 37,5% dari seluruh sisa saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 104.160.000 (seratus empat juta seratus enam puluh ribu) dari seluruh sisa saham sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembeli Siaga.

Sehubungan dengan komitmen tersebut, SHI menyatakan sanggup dan memiliki kecukupan dana yang dibuktikan dengan adanya surat keterangan dari PT Bank Bumi Arta Tbk No.016/NSB/XI/2022/Pimp tanggal 4 November 2022 dengan jenis rekening deposito dan surat keterangan dari PT Bank DBS Indonesia No.6910/XI/DBSI/IBG-JKT/2022 tanggal 3 November 2022 dengan jenis rekening deposito. Sehubungan dengan komitmen tersebut, DGA menyatakan sanggup dan memiliki kecukupan dana yang dibuktikan dengan surat keterangan dari PT Bank Bumi Arta Tbk No.015/NSB/XI/2022/Pimp tanggal 4 November 2022 dengan jenis rekening deposito dan surat keterangan dari Bank of China (Hong Kong) Limited tanggal 4 November 2022 dengan jenis rekening koran dan deposito.

Dalam melakukan PMHMETD II ini, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB sebagaimana ternyata dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Bumi Arta Tbk No. 1 tertanggal 3 Agustus 2022, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

HMETD AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 5 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL 9 DESEMBER 2022 HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 5 DESEMBER 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 9 DESEMBER 2022, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD II INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

KECUALI DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN PEMERINTAH NO. 29 TAHUN 1999 TENTANG PEMBELIAN SAHAM BANK UMUM, PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD II INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD II AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM YAITU SEBESAR MAKSIMUM 18,18% (DELAPAN BELAS KOMA SATU DELAPAN PERSEN).

JADWAL

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Efektif Pernyataan Pendaftaran	:	3 Agustus 2022	Periode Perdagangan HMETD	:	5 – 9 Desember 2022
Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	:	21 November 2022	Periode Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	5 – 9 Desember 2022
Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	1 Desember 2022	Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	:	7 – 13 Desember 2022
Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	29 November 2022	Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	13 Desember 2022
Cum-HMETD di Pasar Tunai	:	30 November 2022	Penjatahan Efek Tambahan	:	14 Desember 2022
Ex-HMETD di Pasar Tunai	:	1 Desember 2022	Pembayaran dari Pembeli Siaga	:	15 Desember 2022
Distribusi HMETD	:	2 Desember 2022	Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	15 Desember 2022
Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	2 Desember 2022	Pengembalian Uang Pemesanan	:	16 Desember 2022
	:	5 Desember 2022		:	

PENAWARAN UMUM

Ringkasan struktur PMHMETD II Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham	:	Sebesar 616.000.000 (enam ratus enam belas juta) Saham Baru.
Nilai nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah) untuk setiap saham.
Rasio HMETD atas saham	:	Setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 1 Desember 2022 pukul 16.00 WIB mempunyai 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Harga pelaksanaan	:	Rp1.345,- (seribu tiga ratus empat puluh lima Rupiah) untuk setiap saham.
Nilai emisi	:	Rp828.520.000.000,- (delapan ratus dua puluh delapan miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah).
Dilusi kepemilikan	:	Sebesar maksimum 18,18% (delapan belas koma satu delapan persen) setelah PMHMETD II.
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
Tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas HMETD	:	1 Desember 2022.
Tanggal pencatatan di BEI	:	5 Desember 2022.
Periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD	:	5 – 9 Desember 2022.

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD II, dan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 15/2020, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam RUPSLB sesuai dengan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Bumi Arta Tbk. No. 1 tertanggal 3 Agustus 2022, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui Perseroan untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.386.000.000 (satu miliar tiga ratus delapan puluh enam juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan.
- Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD II dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan, dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus dan/atau seluruh dokumen-dokumen lainnya, termasuk akta-akta Notaris sehubungan dengan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka PMHMETD II;
 - Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD II dan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD II dengan persetujuan Dewan Komisaris.
 - Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD.
 - Menentukan kepastian jadwal PMHMETD II.
 - Menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD.
 - Memastikan mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD II.
 - Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya yang terkait dengan Perjanjian Pembeli Siaga serta menentukan syarat dan ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan sehubungan dengan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga, jika akan ada Pembeli Siaga.
 - Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI.
 - Mencatatkan saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.
 - Menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris.
 - Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan guna melaksanakan PMHMETD II.

3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu perubahan pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan setelah PMHMETD II selesai dilaksanakan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM DAN PROFORMA SESUDAH PMHMETD II

Komposisi modal saham Perseroan dan susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan DPS yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, pada tanggal 31 Oktober 2022, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,-/saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Surya Husada Investment	705.600.000	70.560.000.000	25,45
PT Takjub Finansial Teknologi	1.108.800.000	110.880.000.000	40,00
PT Dana Graha Agung	423.360.000	42.336.000.000	15,27
PT Budiman Kencana Lestari	282.240.000	28.224.000.000	10,18
Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA	344.160	34.416.000	0,01
Wikan Aryono S	214.000	21.400.000	0,01
Hendrik Atmaja	288.000	28.800.000	0,01
Tan Hendra Jonathan	270.000	27.000.000	0,01
Edwin Suryahusada	75.600	7.560.000	0,00
Masyarakat	250.808.240	25.080.824.000	9,06
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.772.000.000	277.200.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.228.000.000	522.800.000.000	

Perseroan tidak memiliki saham tresuri (*treasury stock*).

Melalui surat pernyataan tertanggal 4 November 2022, SHI selaku pemegang 25,45% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diterima dan menjadi haknya berdasarkan proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan yaitu sejumlah 156.800.000 (seratus lima puluh enam juta delapan ratus ribu) HMETD. Melalui surat pernyataan tertanggal 4 November 2022, DGA selaku pemegang saham 15,27% menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD, yang akan diterima dan menjadi haknya berdasarkan proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan, yaitu sejumlah 94.080.000 (sembilan puluh empat juta delapan puluh ribu) HMETD. Melalui surat pernyataan tertanggal 4 November 2022, BKL selaku pemegang 10,18% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD, yang akan diterima dan menjadi haknya berdasarkan proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan yaitu sejumlah 62.720.000 (enam puluh dua juta tujuh ratus dua puluh ribu) HMETD. Melalui surat pernyataan tertanggal 4 November 2022, TFT selaku pemegang 40,00% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan sebagian dari proporsi yang menjadi haknya, yaitu setidaknya-tidaknnya sebanyak 24.640.000 (dua puluh empat juta enam ratus empat puluh ribu) lembar saham. Tidak ada pengalihan HMETD yang dimiliki oleh TFT kepada pihak lain.

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru, kecuali TFT yang melaksanakan sebagian HMETD setidaknya-tidaknnya sejumlah 24.640.000 saham, dan seluruh sisa HMETD milik TFT dilaksanakan oleh masyarakat melalui pemesanan tambahan:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD II			Setelah Pelaksanaan PMHMETD II		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Surya Husada Investment	705.600.000	70.560.000.000	25,45	862.400.000	86.240.000.000	25,45
PT Takjub Finansial Teknologi	1.108.800.000	110.880.000.000	40,00	1.133.440.000	113.344.000.000	33,45
PT Dana Graha Agung	423.360.000	42.336.000.000	15,27	517.440.000	51.744.000.000	15,27
PT Budiman Kencana Lestari	282.240.000	28.224.000.000	10,18	344.960.000	34.496.000.000	10,18
Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA	344.160	34.416.000	0,01	420.640	42.064.000	0,01
Wikan Aryono S	214.000	21.400.000	0,01	261.556	26.155.600	0,01
Hendrik Atmaja	288.000	28.800.000	0,01	352.000	35.200.000	0,01
Tan Hendra Jonathan	270.000	27.000.000	0,01	330.000	33.000.000	0,01
Edwin Suryahusada	75.600	7.560.000	0,00	92.400	9.240.000	0,00
Masyarakat	250.808.240	25.080.824.000	9,06	528.303.404	52.830.340.400	15,61
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.772.000.000	277.200.000.000	100,00	3.388.000.000	338.800.000.000	100,00

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD II			Setelah Pelaksanaan PMHMETD II		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal	(%)
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.228.000.000	522.800.000.000		4.612.000.000	461.200.000.000	

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga, SHI dan DGA sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru dengan ketentuan SHI berkewajiban membeli 62,5% dari seluruh sisa saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 173.600.000 (seratus tujuh puluh tiga juta enam ratus ribu) saham dan DGA berkewajiban membeli 37,5% dari seluruh sisa saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 104.160.000 (seratus empat juta seratus enam puluh ribu) saham sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembeli Siaga.

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa Pemegang Saham tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru kecuali SHI, DGA, dan BKL sesuai komitmennya masing-masing, TFT melaksanakan sebagian HMETD setidaknya-tidaknnya sejumlah 24.640.000 saham, dan sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham lainnya diambil bagian oleh SHI dan DGA sebagai Pembeli Siaga:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD II			Setelah Pelaksanaan PMHMETD II		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp100,-/saham)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp100,-/saham)	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Surya Husada Investment	705.600.000	70.560.000.000	25,45	1.036.000.000	103.600.000.000	30,58
PT Takjub Finansial Teknologi	1.108.800.000	110.880.000.000	40,00	1.133.440.000	113.344.000.000	33,45
PT Dana Graha Agung	423.360.000	42.336.000.000	15,27	621.600.000	62.160.000.000	18,35
PT Budiman Kencana Lestari	282.240.000	28.224.000.000	10,18	344.960.000	34.496.000.000	10,18
Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA	344.160	34.416.000	0,01	344.160	34.416.000	0,01
Wikan Aryono S	214.000	21.400.000	0,01	214.000	21.400.000	0,01
Hendrik Atmaja	288.000	28.800.000	0,01	288.000	28.800.000	0,01
Tan Hendra Jonathan	270.000	27.000.000	0,01	270.000	27.000.000	0,01
Edwin Suryahusada	75.600	7.560.000	0,00	75.600	7.560.000	0,00
Masyarakat	250.808.240	25.080.824.000	9,06	250.808.240	25.080.824.000	7,40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.772.000.000	277.200.000.000	100,00	3.388.000.000	338.800.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.228.000.000	522.800.000.000		4.612.000.000	461.200.000.000	

Keterangan selengkapnya mengenai PMHMETD II dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Tujuan pelaksanaan PMHMETD II adalah untuk memenuhi modal inti minimum untuk tahun 2022 yang diatur dalam POJK 12/2020, sehingga modal inti Perseroan akan menjadi minimum sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) dan memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD II setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan :

- Sekitar 80% untuk tambahan modal kerja berupa penyaluran kredit;
- Sekitar 10% untuk investasi pada infrastruktur teknologi informasi dan sumber daya manusia terkait penambahan tenaga kerja dalam rangka pengembangan layanan perbankan digital; dan
- Sisanya sekitar 10% untuk ekspansi usaha berupa pengembangan produk baru, antara lain tabungan digital dan deposito digital.

Keterangan lebih lanjut mengenai penggunaan dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD II dapat dilihat pada Bab II Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum di Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan arus kas untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perseroan, beserta catatan atas laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dicantumkan di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tanggal 21 Oktober 2022, yang ditandatangani oleh Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0229).

Penyesuaian pembulatan telah dilakukan dalam penjumlahan beberapa dari informasi keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini sehingga figur dan angka-angka yang disajikan dalam hasil penjumlahan di beberapa tabel kemungkinan bukan merupakan angka agregat pasti secara aritmatika.

1. Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021 ¹⁾	2020 ¹⁾
ASET			
Kas	49.669	54.888	51.972
Giro pada Bank Indonesia	563.066	424.293	242.525
Giro pada bank lain	26.945	46.778	45.986
Penempatan pada Bank Indonesia:	1.467.500	900.000	450.000
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	-	(137)	(129)
Jumlah	1.467.500	899.863	449.871
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali:			
Pihak ketiga	1.620.948	2.230.450	1.270.142
Efek-efek:	123.000	123.000	123.000
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	(658)	(702)	(785)
Jumlah	122.342	122.298	122.215
Kredit:			
Pihak ketiga	4.057.286	3.970.764	4.576.091
Cadangan kerugian penurunan nilai	(101.777)	(76.176)	(66.034)
Jumlah	3.955.509	3.894.588	4.510.057
Tagihan akseptasi	4.498	8.730	9.241
Penyertaan dalam bentuk saham	10	10	10
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	43.173	44.271	46.876
Aset tetap dan aset hak guna	796.058	818.782	815.642
Aset tak berwujud	4.437	4.969	6.652
Aset pajak tangguhan	22.497	14.194	21.013
Pajak dibayar di muka	-	-	-
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	114.805	100.196	42.049
JUMLAH ASET	8.791.457	8.664.310	7.634.251
LIABILITAS			
Liabilitas segera	29.247	11.220	13.987
Simpanan:			
Pihak berelasi	1.758.745	1.372.617	421.777
Pihak ketiga	4.588.591	4.890.019	5.487.988
Jumlah	6.347.336	6.262.636	5.909.765
Simpanan dari bank lain	1.994	1.949	937
Liabilitas akseptasi	4.498	8.730	9.241
Utang pajak:			
Pajak penghasilan	6.288	54	6.612
Pajak lainnya	4.097	6.443	7.822
Jumlah	10.385	6.497	14.434
Bunga yang masih harus dibayar	9.288	10.320	16.812
Liabilitas imbalan pasca kerja	55.854	56.901	70.321
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	89.709	64.437	77.762
JUMLAH LIABILITAS	6.548.311	6.422.690	6.113.259
EKUITAS			
Modal saham	277.200	277.200	231.000
Tambahan modal disetor	583.045	583.045	10.990
Pendapatan komprehensif lain:			
Surplus revaluasi aset tetap	705.967	720.723	666.434
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(6.616)	(8.278)	(9.694)
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya	42.500	40.000	37.500
Belum ditentukan penggunaannya	641.050	628.930	584.762

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 ^{*)}	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}
JUMLAH EKUITAS	2.243.146	2.241.620	2.241.620	1.520.992
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.791.457	8.664.310	8.664.310	7.634.251

*) Disajikan Kembali (Lihat Catatan No. 49 pada laporan keuangan)

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 ^{*)}	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}
Pendapatan dan beban operasional				
Pendapatan bunga:				
Bunga yang diperoleh	270.491	274.952	518.732	633.833
Beban bunga:				
Bunga	(88.275)	(128.658)	(229.227)	(346.108)
Hadiah	(195)	(392)	(852)	(721)
Jumlah beban bunga	(88.470)	(129.050)	(230.079)	(346.829)
Pendapatan bunga – bersih	182.021	145.902	288.653	287.004
Pendapatan operasional lainnya:				
Jasa administrasi	3.944	3.895	7.919	7.310
Provisi dan komisi selain dari kredit – bersih	1.209	1.537	2.839	2.467
Keuntungan transaksi mata uang asing – bersih	571	299	303	(78)
Lain-lain	2.622	5.794	6.017	8.174
Jumlah pendapatan operasional lainnya	8.346	11.525	17.078	17.873
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(35.626)	(1.743)	(14.766)	(4.929)
Beban operasional lainnya:				
Tenaga kerja	(69.968)	(54.316)	(122.398)	(138.733)
Umum dan administrasi	(46.038)	(43.229)	(96.896)	(96.068)
Premi penjaminan pemerintah	(5.688)	(6.142)	(11.707)	(12.154)
Jumlah beban operasional lainnya	(121.694)	(103.687)	(231.001)	(246.955)
Beban operasional lainnya – bersih	(148.974)	(93.905)	(228.688)	(234.011)
Laba operasional	33.047	51.997	59.964	52.993
Pendapatan non operasional				
Keuntungan penjualan aset tetap	1.099	573	(119)	924
Lain-lain	79	(31)	(3.047)	215
Pendapatan non operasional – bersih	1.178	542	(3.166)	1.139
Laba sebelum beban pajak	34.225	52.539	56.798	54.132
Beban pajak – bersih	(7.824)	(11.849)	(14.123)	(18.563)
Laba bersih periode/tahun berjalan	26.401	40.690	42.675	35.569
Penghasilan komprehensif lain:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Surplus revaluasi aset tetap	(14.757)	76.801	67.522	11.269
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.131	2.948	1.816	(2.520)
Efek pajak terkait	(469)	(648)	(399)	257
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(13.095)	79.101	68.939	9.006
Jumlah laba komprehensif	13.306	119.791	111.614	44.575
Laba per saham dasar – dasar dan dilusian				
(Rupiah penuh)	9.52	17.61	15.40	15.40

*) Disajikan Kembali (Lihat Catatan No. 49 pada laporan keuangan)

3. Rasio Keuangan

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Permodalan (%)				
Rasio kecukupan modal (CAR)	42,00	28,60	41,87	25,98
Aset Produktif (%)				
Aset produktif & non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,94	1,59	1,63	1,76
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,55	1,56	1,23	1,79
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	1,43	1,02	0,99	0,98
NPL bruto	3,69	2,34	3,04	2,63
NPL netto	2,52	1,64	2,15	1,81
Profitabilitas (%), kecuali laba bersih per saham				
Imbal hasil aset (ROA)	0,80	1,38	0,74	0,70

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Imbal hasil ekuitas (ROE)	2,37	5,42	2,69	2,43
Marjin bunga bersih (NIM)	4,76	4,38	4,32	4,17
Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	88,21	82,12	88,87	92,02
Laba per saham (Rupiah penuh)	9,52	17,61	15,40	15,40
Solvabilitas (%)				
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	291,93	359,77	286,52	401,93
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	74,48	78,25	74,13	80,08
Likuiditas (%)				
Loan to funding ratio (LFR)	63,92	76,31	63,40	77,43
Kepatuhan (Compliance) (%)				
GWM Utama Rupiah	9,18	5,04	6,73	3,78
GWM Utama Valuta Asing	9,98	11,01	11,43	10,25
Posisi Devisa Netto	0,62	0,74	0,87	0,47

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan Perseroan yang diaudit pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 (dengan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai komparatif), beserta catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

PENDAPATAN BUNGA

Perbandingan pendapatan bunga untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021

Pendapatan Bunga – Bersih selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 naik 24,76% atau Rp36.119 menjadi Rp182.021 juta dibandingkan dengan Pendapatan Bunga – Bersih pada periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp145.902 juta. Hasil ini terjadi karena adanya penurunan beban bunga sebesar 31,45% atau Rp40.580 juta.

Perbandingan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Pendapatan Bunga – Bersih pada tahun 2021 naik 0,57% atau mencapai Rp288.653 juta dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp287.004 juta. Hasil ini terjadi karena penurunan Beban Bunga lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan Pendapatan Bunga. Beban Bunga turun sebesar Rp116.750 juta atau 33,66% (2021 : Rp230.079 juta, 2020 : Rp346.829 juta). Sementara itu Pendapatan Bunga turun sebesar Rp115.101 juta atau 18,16% (2021 : Rp518.732 juta, 2020 : Rp633.833 juta).

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021

Pendapatan Operasional Lainnya selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 turun 27,58% atau Rp3.179 juta menjadi Rp8.346 juta dibandingkan dengan Pendapatan Operasional Lainnya pada periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp11.525 juta. Hasil ini terjadi karena penurunan pendapatan lainnya antara lain berupa koreksi pembentukan CKPN dan denda bunga.

Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Pendapatan Operasional Lainnya turun Rp795 juta atau 4,45% yaitu dari Rp17.873 juta pada tahun 2020 menjadi Rp17.078 juta pada tahun 2021. Penurunan ini terjadi karena pendapatan dari Lain-lain turun dibandingkan dengan tahun 2020 (2021 : Rp6.017 juta, 2020 : Rp8.174 juta).

BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Perbandingan beban cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 naik 1.943,95% atau Rp33.883 juta menjadi Rp35.626 juta dibandingkan dengan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan pada periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp1.743 juta. Hasil ini terjadi karena adanya penambahan cadangan kerugian kredit.

Perbandingan beban cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada akhir tahun 2021 mencapai Rp14.766 juta, atau terdapat kenaikan sebesar Rp9.837 juta atau 199,57% (2020 : Rp4.929 juta). Peningkatan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terutama karena terdapat kenaikan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan sebesar Rp30.419 juta (2021 : Rp17.844 juta, 2020 : (Rp12.575 juta)).

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Perbandingan beban operasional lainnya untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021

Beban Operasional Lainnya selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 naik 17,37% atau Rp18.007 menjadi Rp121.694 juta dibandingkan dengan Beban Operasional Lainnya pada periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp103.687 juta. Hasil ini terjadi karena penambahan cadangan kerugian kredit dan biaya tenaga kerja.

Perbandingan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Operasional Lainnya pada tahun 2021 mencapai Rp231.001 juta atau turun sebesar Rp15.955 juta (6,46%) dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2020 : Rp246.954 juta). Beban Operasional Lainnya turun terutama karena terdapat penurunan Beban Karyawan sebesar Rp16.335 juta atau 11,77% (2021 : Rp122.398 juta, 2020 : Rp138.733 juta).

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH

Perbandingan pendapatan non operasional - bersih untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021

Pendapatan Non Operasional – Bersih selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 naik 117,34% atau Rp636 juta menjadi Rp1.178 juta dibandingkan dengan Pendapatan Non Operasional – Bersih pada periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp542 juta. Hasil ini terjadi karena adanya keuntungan penjualan aset tetap.

Perbandingan pendapatan non operasional - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Non Operasional – Bersih pada akhir tahun 2021 mencapai Rp3.166 juta, atau naik Rp4.305 juta (2020 : Pendapatan Rp1.139 juta). Kenaikan Beban Non Operasional – Bersih karena pada tahun 2021 terdapat Kerugian Penjualan dan Penghapusan Harta Tetap sebesar Rp6.140 juta.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Perbandingan laba bersih tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021

Laba Bersih Tahun Berjalan selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 turun 35,12% atau Rp14.289 menjadi Rp26.401 juta dibandingkan dengan Laba Bersih Tahun Berjalan pada periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp40.690 juta. Hasil ini terjadi karena adanya penambahan cadangan kerugian kredit dan biaya tenaga kerja.

Perbandingan laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Laba Bersih Tahun Berjalan pada tahun 2021 mencapai Rp42.675 juta, naik Rp7.106 juta atau 19,98% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2020 : Rp35.569 juta).

2. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

ASET

Perbandingan aset pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah Rp8.791.457 juta atau turun sebesar 1,47% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.664.310 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan *reserve repo*.

Jumlah Aset Produktif Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah Rp7.862.620 juta, naik 2,07% atau Rp159.376 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp7.703.244 juta. Penurunan Aset Produktif per tanggal 30 Juni 2022 terjadi karena adanya kenaikan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk *Deposit Facility*, giro Bank Indonesia dan penurunan pada *reserve repo*.

Penempatan Pada Bank sebagian besar merupakan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk BI – Deposit Facility dan Giro BI (Rp2.030,566 juta). Penempatan Pada Bank turun sebesar 42,39% atau sebesar Rp19.834 juta, dari Rp46.779 juta per posisi 31 Desember 2021 menjadi Rp26.945 juta per 30 Juni 2022.

Efek-efek per tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp122.342 juta, naik sebesar 0,04% atau sebesar Rp44 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp122.298 juta. Efek-efek per tanggal 30 Juni 2022 merupakan gabungan efek-efek senilai Rp122.342 juta dengan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali senilai Rp1.620.948 juta.

Kredit naik 2,18% atau Rp86.522 juta dari Rp3.970.764 juta per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp4.057.286 juta per tanggal 30 Juni 2022.

Tagihan Akseptasi pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp4.498 juta, turun 48,48% atau Rp4.232 juta dibandingkan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.730 juta.

Penyertaan Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 Rp10 juta atau sama dengan posisi per tanggal 31 Desember 2021.

Perbandingan aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Jumlah Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.664.311 juta atau lebih tinggi 13,49% dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar Rp7.634.251 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah Efek-efek Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali sebesar Rp960.308 juta (75,61%) dan Penempatan Pada Bank Indonesia sebesar Rp449.992 juta (100,03%). Selain itu terdapat peningkatan juga pada Giro Pada Bank Indonesia, Aset Tetap, dan Aset Lain-lain.

Jumlah Aset Produktif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp9.356.032 juta, lebih tinggi 9,85% atau Rp839.289 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp8.516.743 juta. Peningkatan Aset Produktif per tanggal 31 Desember 2021 terutama berasal dari Efek-efek, Penempatan Pada Bank dan Rekening Administratif. Pada tanggal 31 Desember 2021 komposisi Aktiva Produktif Perseroan terbesar berada di Kredit 42,44%, kemudian diikuti oleh Efek-efek 25,15%, Rekening Administratif 22,20%, Penempatan Pada Bank 10,12%, dan Tagihan Akseptasi 0,09%.

Penempatan Pada Bank sebagian besar merupakan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk BI – Deposit Facility. Penempatan Pada Bank naik sebesar 100,03% atau sebesar Rp449.992 juta, dari Rp449.871 juta per posisi 31 Desember 2020 menjadi Rp899.863 juta per akhir Desember 2021.

Efek-efek per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.352.748 juta, naik sebesar 68,98% atau sebesar Rp960.391 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.392.357 juta.

Kredit turun 13,23% atau Rp605.327 juta dari Rp4.576.091 juta per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp3.970.764 juta per tanggal 31 Desember 2021.

Tagihan Akseptasi per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.730 juta, turun 5,53% atau Rp511 juta dibandingkan tahun sebelumnya Rp9.241 juta.

Penyertaan Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2021 Rp10 juta atau sama dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Rekening Administratif yang terdiri dari Fasilitas Kredit Yang Belum Ditarik, *Irrevocable Letter of Credits* dan Bank Garansi per tanggal 31 Desember 2021 Rp2.077.082 juta, naik 1,66% atau Rp33.925 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 Rp2.043.157 juta.

LIABILITAS

Perbandingan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp6.548.311 juta. Jumlah ini lebih tinggi sebesar 1,96% atau sebesar Rp125.622 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.422.690 juta. Peningkatan Liabilitas terutama disebabkan oleh adanya kenaikan Dana Pihak Ketiga.

Simpanan dari Rp6.262.637 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp6.347.336 juta pada tanggal 30 Juni 2022, naik sebesar 1,35% atau sebesar Rp84.699 juta. Adapun Simpanan dari Bank Lain dari Rp1.949 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp1.994 juta pada tanggal 30 Juni 2022, naik sebesar 2,31% atau sebesar Rp45 juta.

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Jumlah Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.422.689 juta. Jumlah ini lebih tinggi sebesar 5,06% atau sebesar Rp309.430 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.113.259 juta. Peningkatan Liabilitas terutama disebabkan oleh peningkatan Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain.

Simpanan dari Rp5.909.765 juta pada akhir tahun 2020 menjadi Rp6.262.637 juta pada akhir tahun 2021, naik sebesar 5,97% atau sebesar Rp352.872 juta. Adapun Simpanan dari Bank Lain dari Rp937 juta pada tahun sebelumnya menjadi Rp1.949 juta pada akhir tahun 2021, naik sebesar 108,00% atau sebesar Rp1.012 juta.

EKUITAS

Perbandingan ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp2.243.146 juta, naik sebesar 0,07% atau Rp1.525 juta dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2021 yang sebesar Rp2.241.621 juta. Peningkatan Ekuitas terjadi karena adanya peningkatan cadangan umum dan laba serta adanya penurunan penghasilan komprehensif.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Jumlah Ekuitas Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.241.621 juta, naik sebesar 47,38% atau Rp720.629 juta dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.520.992 juta. Kenaikan Ekuitas terutama karena terdapat peningkatan Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba, masing-masing sebesar Rp46.200 juta, Rp572.055 juta, Rp46.668 juta dan OCI Rp55.705 juta

3. Likuiditas dan Sumber Permodalan

Likuiditas Perseroan bersumber dari dana internal yang berasal dari modal Perseroan dan dana eksternal yang berasal dari Dana Pihak Ketiga. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas yang material, yang belum digunakan dan belum terpakai.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah Kas dan Setara Kas Perseroan sebesar Rp2.107.205 juta, naik sebesar Rp1.280.831 juta atau 154,99% dibandingkan dengan jumlah Kas dan Setara kas pada tanggal 30 Juni 2021. Kas dan Setara Kas Perseroan terdiri dari Kas Rp49.669 juta, Giro pada Bank Indonesia Rp563.066 juta, Giro pada Bank Lain Rp26.970 juta, dan Penempatan pada Bank Indonesia Rp1.467.500 juta.

Pada akhir tahun 2021, jumlah Kas dan Setara Kas Perseroan Rp1.425.823 juta atau naik sebesar Rp635.469 juta (80,40%) dibandingkan dengan jumlah Kas dan Setara Kas akhir tahun 2020. Kas dan Setara Kas tahun 2021 naik karena arus kas dari semua aktivitas mengalami kenaikan. Kas dan Setara Kas Perseroan terdiri dari Kas Rp54.888 juta, Giro pada Bank Indonesia Rp424.293 juta, Giro pada Bank Lain Rp46.836 juta, dan Penempatan pada Bank Indonesia Rp899.863 juta.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah Rp84.743 juta. Arus kas masuk dari aktivitas operasi diperoleh dari penerimaan bunga, provisi dan komisi, penerimaan operasional lainnya, kenaikan kredit, kenaikan simpanan dari bank lain, dan kenaikan liabilitas lainnya sebesar Rp385.083 juta. Kemudian dikurangi dengan arus kas keluar untuk pembayaran bunga, provisi dan komisi, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran beban umum dan administrasi, pembayaran beban non-operasional lainnya, pembayaran pajak penghasilan badan, dan penurunan aset lain-lain sebesar Rp300.340 juta.

Selama tahun 2021, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah Rp993.015 juta. Arus kas masuk dari aktivitas operasi diperoleh dari penerimaan bunga, provisi dan komisi, penerimaan operasional lainnya, penerimaan pendapatan non-operasional lainnya, kenaikan kredit, kenaikan aset lain-lain, kenaikan simpanan dan kenaikan simpanan dari bank lain sebesar Rp1.495.522 juta. Kemudian dikurangi dengan arus kas keluar untuk pembayaran bunga, provisi dan komisi, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran beban umum dan administrasi, pembayaran pajak penghasilan badan, dan penurunan liabilitas lainnya sebesar Rp502.507 juta.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas keluar dari aktivitas investasi selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp606.532 juta. Pengeluaran Arus Kas dari perolehan aset tetap dan aset tak berwujud sebesar Rp4.098 juta. Kemudian dikurangi penerimaan dari penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp610.630 juta.

Arus Kas keluar dari aktivitas investasi pada tahun 2021 sebesar Rp965.173 juta. Pengeluaran Arus Kas dari aktivitas investasi ini untuk penempatan efek-efek, penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali, pembayaran atas aset hak guna dan perolehan aset tetap dan aset tak berwujud sebesar Rp975.832 juta. Kemudian dikurangi hasil penjualan aset tetap sebesar Rp10.659 juta.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas keluar selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dari aktivitas pendanaan adalah untuk pembayaran dividen tunai sebesar Rp11.781 pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp246 juta.

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp607.238 juta. Penerimaan Arus Kas dari aktivitas pendanaan diperoleh dari penerimaan dari penerbitan saham baru sebesar Rp621.390 juta. Kemudian dikurangi dengan arus keluar untuk pembayaran dividen tunai, pembayaran liabilitas sewa dan pembayaran emisi saham sebesar Rp14.152 juta.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 21 Oktober 2022, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, yang dapat berdampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan dan hasil usaha Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dicantumkan di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tanggal 21 Oktober 2022, yang ditandatangani oleh Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0229).

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Bank Bumi Arta Indonesia No. 4 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik No. J.A.5/25/6 tanggal 25 April 1967, serta telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 ("Akta Pendirian").

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan dan anggaran dasar Perseroan yang terakhir berlaku adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Bumi Arta Tbk No. 37 tanggal 19 Agustus 2020, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta,

yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 16 September 2020 dengan No. AHU-AH.01.03-0397258, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU.0154825.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 16 September 2020 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bumi Arta Tbk No. 36 tanggal 27 Desember 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Desember 2021 dengan No. AHU-AH.01.03-0490862, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU.0229970.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 31 Oktober 2022, sesuai dengan Surat Keterangan Notaris No. 3/Ket/Not/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 yang dikeluarkan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA
 Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen : Daniel Budi Dharmas
 Komisaris/Komisaris Independen : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)

Direksi

Presiden Direktur : Wikan Aryono (Wikan Aryono S.)
 Direktur : Hendrik Atmaja
 Direktur (Kepatuhan) : Tan Hendra Jonathan
 Direktur : Edwin Suryahusada

Catatan:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 3 Agustus 2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui mengangkat Bapak I Gst. Agung Rai Wirajaya, SE, MM sebagai Komisaris non Independen Perseroan, efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (lima) yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Atas persetujuan para pemegang saham tersebut, Perseroan telah mengajukan fit and proper test atas nama I Gst. Agung Rai Wirajaya kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 12 Oktober 2022, dan sampai dengan tanggal dikeluarkannya Jawaban ini, Perseroan belum menerima persetujuan atas fit and proper test dari Otoritas Jasa Keuangan atas nama yang bersangkutan.

Dengan belum diperolehnya persetujuan fit and proper test tersebut, maka pengangkatan I Gst. Agung Rai Wirajaya sebagai Komisaris Perseroan belum efektif.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 31 Oktober 2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui mengangkat Ibu Juliana Eteng Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan, Bapak Aditya Putra Utama sebagai Direktur Perseroan, dan Bapak John David Nehemia Engelen sebagai Direktur Perseroan yang akan membawahkan fungsi kepatuhan di Perseroan, efektif terhitung sejak 7 (tujuh) hari kerja sejak diperolehnya persetujuan fit and proper test atas nama yang bersangkutan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (lima) yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan Pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jaringan distribusi Perseroan di Wilayah Republik Indonesia meliputi Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), Kantor Fungsional (KF) dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Tabel berikut menunjukkan jaringan kantor Perseroan dan ATM berdasarkan wilayah pada tanggal 30 September 2022:

Wilayah /Provinsi	KC	KCP	KF	ATM
Sumatera Utara	1	-	1	-
Lampung	1	1	-	1
Banten	-	1	1	1
DKI Jakarta	3	6	3	8
Jawa Barat	1	3	2	2
Jawa Tengah	2	3	1	2
Jawa Timur	1	1	2	-
Bali	1	-	-	1
Sulawesi Selatan	1	-	-	-
Total	11	15	10	15

Berikut ini adalah produk dan jasa layanan yang diberikan oleh Perseroan:

PRODUK PENDANAAN	PRODUK DAN JASA LAYANAN	PRODUK JASA LAINNYA	LAYANAN PERBANKAN ELEKTRONIK
Rekening Koran - Rupiah dan USD	Pinjaman Rekening Koran	Transfer dan Inkaso (Domestik dan Luar Negeri)	ATM Bank Bumi Arta
Tabungan BBA - Rupiah dan USD	Pinjaman Tetap	Pembukaan Letter of Credit (Ekspor & Impor) dan Bills Collection	ATM dan Kartu Debit Jaringan ATM PRIMA
Tabungan Pensiun	Pinjaman On Demand	Penukaran Valuta Asing (Bank Notes)	ATM Jaringan ATM Bersama
Tabungan Kesra BBA	Pinjaman Promes	Setoran Penerimaan Negara seperti Pajak dan Bea Masuk	Internet Banking
TabunganKu	Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)	Pembayaran Tagihan Listrik dan Telepon	Mobile Banking
Tabungan Multiguna BBA	Pinjaman Pemilikan Mobil (PPM)	Bank Garansi seperti Performance Bond, Bid Bond, dan lain-lain	BBA Flazz
Tabungan Berjangka Super BBA	Pinjaman Pensiun	Virtual Account BBA	
Deposito Berjangka – Rupiah dan USD	Pinjaman Berjangka		
	Pinjaman Investasi		
	Pinjaman Personal Umum		
	Pinjaman Aneka Guna		
	Trade Finance		

Portfolio Kredit

Tabel berikut menyajikan portfolio kredit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jenis penggunaan :

dalam jutaan Rupiah

Jenis Penggunaan	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Modal Kerja	3.142.384	2.950.103	3.345.690
Konsumsi	675.846	746.257	886.009
Investasi	239.056	274.404	344.387
Karyawan	-	-	5
Total	4.047.286	3.970.764	4.576.091

Tabel berikut menyajikan portfolio kredit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan sektor ekonomi :

dalam jutaan Rupiah

Sektor Ekonomi	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Perdagangan	2.097.888	1.932.868	2.236.757
Industri	714.905	704.059	739.126
Konstruksi	93.752	99.657	89.865
Transportasi	95.326	93.481	125.184
Pertanian	167	199	199
Lain-lain	1.055.248	1.140.500	1.384.960
Total	4.057.286	3.970.764	4.576.091

Kualitas Kredit

Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kinerja kredit yang diberikan, yang mengharuskan bank-bank mengategorikan setiap kredit yang diberikan menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori kolektibilitas dan menetapkan jumlah minimum penyisihan penghapusan berdasarkan kategori kolektibilitas tersebut.

Kolektibilitas	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Lancar	3.851.420	3.820.203	4.407.146
Dalam Perhatian Khusus	56.232	29.794	48.515
Kurang Lancar	16.329	2.673	4.343
Diragukan	9.311	2.095	4.320
Macet	123.994	115.999	111.767
Total	4.057.286	3.970.764	4.576.091

Prospek Usaha

Bank Indonesia dalam Tinjauan Kebijakan Moneter bulan Agustus 2022 memperkirakan perekonomian global berisiko tumbuh lebih rendah dari prakiraan sebelumnya, disertai dengan peningkatan risiko stagflasi dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan. Pertumbuhan ekonomi berbagai negara, seperti Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, berisiko lebih rendah dari proyeksi sebelumnya, disertai dengan meningkatnya risiko stagflasi di berbagai negara dan bahkan resesi di sejumlah negara maju sebagai dampak dari pengetatan kebijakan moneter yang agresif. Berbagai indikator dini Juli 2022 mengindikasikan berlangsungnya perlambatan konsumsi dan kinerja manufaktur di AS, Eropa, dan Tiongkok. Sementara itu, tekanan inflasi global masih tinggi seiring dengan ketegangan geopolitik dan kebijakan proteksionisme yang masih berlangsung, serta perbaikan gangguan rantai pasokan yang masih terbatas. Volume perdagangan dunia juga diperkirakan lebih rendah dari prakiraan seiring dengan perlambatan ekonomi global. Sejalan dengan perkembangan tersebut, ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi, di tengah masih berlanjutnya pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara, termasuk AS meskipun tidak seagresif dari prakiraan awal. Hal ini mengakibatkan masih terbatasnya aliran modal asing dan menekan nilai tukar di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Perbaikan ekonomi domestik terus berlanjut. Realisasi Produk Domestik Bruto (PDB) triwulan II 2022 sebesar 5,44% (yoy), jauh lebih tinggi dari prakiraan dan capaian triwulan sebelumnya sebesar 5,01% (yoy). Tingginya pertumbuhan ekonomi didorong oleh peningkatan permintaan domestik, terutama konsumsi rumah tangga, serta tetap tingginya kinerja ekspor. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada peningkatan pertumbuhan mayoritas lapangan usaha, terutama Industri Pengolahan, Transportasi dan Pergudangan, serta Perdagangan Besar dan Eceran. Secara spasial, perbaikan ekonomi ditopang oleh seluruh wilayah, terutama Jawa, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua). Ke depan, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan tetap tinggi. Berbagai indikator dini pada Juli 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur terus membaik. Dari sisi eksternal, kinerja ekspor hingga bulan Juli 2022 tetap positif di tengah melambatnya perekonomian global. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan bisa ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5%-5,3%.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga baik dari sisi permodalan maupun likuiditas. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio / CAR*) Juni 2022 tetap tinggi sebesar 24,66%. Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan /NPL*) pada Juni 2022 yang tercatat 2,86% (bruto) dan 0,80% (neto). Likuiditas perbankan pada Juli 2022 tetap terjaga didukung pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 8,59% (yoy). Hasil simulasi Bank Indonesia menunjukkan bahwa ketahanan perbankan masih terjaga. Namun, sejumlah faktor risiko, baik dari sisi kondisi makro domestik maupun gejolak eksternal, tetap perlu diwaspadai potensi dampaknya pada laju pemulihan intermediasi ke depan. Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan KSSK dalam rangka menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta sinergi dengan Pemerintah, otoritas lainnya maupun dunia usaha untuk mendorong kredit/pembiayaan kepada sektor prioritas guna mendukung pemulihan ekonomi. Sesuai dengan visi dan misinya ke depan, baik dalam jangka pendek maupun menengah akan tetap dan terus berpartisipasi aktif dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Perseroan akan melakukan transformasi digital antara lain dengan mengembangkan kapasitas perbankan berbasis teknologi yang kuat, modern, aman, userfriendly, efisien, menarik bagi millennial dan Gen-Z. Perseroan akan memanfaatkan teknologi modern termasuk data analitik yang canggih dan layanan perbankan yang bisa diakses lewat aplikasi setiap saat dan di mana saja. Perseroan juga akan memperluas kemitraan dan integrasi dengan ekosistem Usaha Mikro Kecil Menengah ("UMKM") digital. Hal ini membuat Perseroan beroperasi dengan skala bisnis yang efisien.

Perseroan akan terus meningkatkan fungsi intermediasinya dengan meningkatkan penyaluran kredit ke usaha-usaha produktif baik melalui pemberian kredit kepada dealer financing dan supplier, UMKM maupun kepada usaha lainnya, dan untuk pembelian sarana serta prasarana penunjang usaha (kredit investasi). Selain itu juga menyalurkan kredit untuk keperluan-keperluan seperti: pinjaman pensiun; pinjaman pemilikan rumah; pinjaman pemilikan mobil, pinjaman aneka guna dan pinjaman konsumsi lainnya. Tujuan perkreditan adalah mencari debitur baru yang prospektif, membina dan meningkatkan existing customer, dan mencapai pertumbuhan kredit yang didasarkan atas pertimbangan bahwa fasilitas tersebut memberikan manfaat bagi pertumbuhan usaha debitur dengan memberikan adanya kepastian pengembalian kredit dan pembayaran bunga, sehingga memberikan manfaat dan keuntungan secara timbal balik. Pelaksanaan penyaluran kredit dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat.

Perseroan memiliki rencana untuk melakukan *rebranding* sebelum dilakukannya peluncuran atas produk-produk bank digital yang ditargetkan akan mulai dilakukan pada tahun 2022. Adapun, kebijakan *rebranding* tersebut merupakan salah satu strategi Perseroan yang akan memberikan manfaat yang signifikan, terutama dalam meningkatkan *brand awareness* Perseroan yang pada gilirannya akan menarik calon nasabah Perseroan, dengan target *market* adalah kalangan millennial dan Gen-Z. Adapun produk digital yang dimiliki oleh Perseroan saat ini adalah layanan *Mobile Banking* dan *Internet Banking*.

Adapun 3 (tiga) langkah yang akan diambil oleh Perseroan sehubungan dengan rencana untuk melakukan *rebranding* melalui (i) kampanye-kampanye melalui media, media sosial, public relations, komunikasi-komunikasi resmi, (ii) berkomunikasi dengan nasabah Perseroan untuk memastikan bahwa para nasabah tersebut mengerti atas strategi *rebranding* dan mengenal Perseroan yang telah di *rebranding*, dan (iii) mengedukasi customer service sehingga dapat melayani pertanyaan nasabah yang mungkin timbul terkait dengan *rebranding*.

Selain daripada itu sehubungan dengan rencana rebranding tersebut, Perseroan akan terus menekankan kepada nasabah bahwa Perseroan adalah dan akan tetap menjadi Bank yang memiliki izin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, untuk memastikan nasabah terus memiliki kepastian atas perlindungan hukum.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD II ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tatacara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD II Perseroan. Untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk tanpa warkat (*scriptless*) dilaksanakan dengan sistem (C-Best) sehingga tidak ada kontak fisik. Adapun untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk warkat (jika ada) dilaksanakan dengan cara :

1. Setiap Pemesan yang datang ke Kantor BAE wajib menggunakan masker
2. Tempat duduk/ruang tunggu bagi Pemesan diberikan jarak
3. Jalur antri diberikan jarak; dan
4. Ketersediaan Hand Sanitizer.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD II Perseroan:

13.1 Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 1 Desember 2022 pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD ("Pemegang Saham Yang Berhak") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama, mendapatkan 2 (dua) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp1.345,- (seribu tiga ratus empat puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang Saham Yang Berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham Yang Berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 1 Desember 2022.

13.2 Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 2 Desember 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di kantor BAE Perseroan pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 2 Desember 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi Pemegang Saham yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara
Email: opr@adimitra-jk.co.id
Telepon: (021) 2974 2222
Faksimili: (021) 2928 9961

13.3 Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 5 Desember 2022 hingga 9 Desember 2022.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Bursa berikutnya, KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
 - Dikenakan biaya konversi.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 5 Desember 2022 hingga 9 Desember 2022 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap

telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

13.4 Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 9 Desember 2022.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- f. Dikenakan biaya konversi.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- d. Dikenakan biaya konversi.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 13 Desember 2022 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

13.5 Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 14 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;

- 2) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- 3) Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PMHMETD II.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan POJK No. 32/2015.

13.6 Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank Bumi Arta Tbk
Kantor Pusat
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 234
Jakarta 10250
No. Rekening: 1001221169
Atas Nama: REKENING PMHMETD II BNBA 2022

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 13 Desember 2022.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

13.7 Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE akan menyerahkan kepada pemesan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang dapat dijadikan bukti pada saat mengambil Formulir Konfirmasi Penjatahan dan/atau pengembalian uang pemesanan yang tidak dipenuhi. Bukti tanda terima pemesanan ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan Saham.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

13.8 Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- 1) Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- 2) Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- 3) Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

13.9 Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD II atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 16 Desember 2022 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 16 Desember 2022 tidak akan disertai bunga. Uang yang

dikembalikan dalam bentuk cek atau setelah tanggal akhir pengembalian uang tersebut dapat diambil di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Untuk pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bila pemesan berhalangan untuk mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% per tahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 17 Desember 2022 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut dikarenakan pemesan tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

13.10 Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambat-lambatnya dalam 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 7 Desember 2022 hingga tanggal 13 Desember 2022, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

13.11 Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga, SHI dan DGA sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan atau sebanyak-banyaknya sebesar 173.600.000 (seratus tujuh puluh tiga juta enam ratus ribu) saham untuk SHI dan sebanyak-banyaknya sebesar 104.160.000 (seratus empat juta seratus enam puluh ribu) saham untuk DGA pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembeli Siaga.

13.12 Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD II ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 5 Desember 2022 hingga 9 Desember 2022 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan maksimum 18,18% (delapan belas koma satu delapan persen).

**PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD
SERTA FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN**

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD II ini melalui *website* Perseroan dan *website* BEI.

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 1 Desember 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 2 Desember 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara
Email: opr@adimitra-jk.co.id
Telepon: (021) 2974 2222
Faksimili: (021) 2928 9961

Apabila Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 1 Desember 2022 belum menerima atau mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.

**PARA PEMEGANG SAHAM DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PMHMETD II PERSEROAN
MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS**